

**KAJIAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN INFEKSI SALURAN
PERNAFASAN AKUT (ISPA) DI INSTALASI RAWAT INAP
RSUD UNDATA PALU**



Oleh:

**Sinta S S Pawala
23175213A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2023**

**KAJIAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN INFEKSI SALURAN
PERNAFASAN AKUT (ISPA) DI INSTALASI RAWAT INAP
RSUD UNDATA PALU**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
derajat Sarjana Farmasi (S.Farm)
Program Studi Ilmu Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi*

Oleh:

**Sinta S S Pawala
23175213A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2023**

PENGESAHAN SKRIPSI

berjudul

KAJIAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN INFEKSI SALURAN PERNAFASAN AKUT (ISPA) DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD UNDATA PALU

Oleh:

Sinta S S Pawala
23175213A

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal : 11 Januari 2023

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi

Dekan,



Prof. Dr. apt. RA. Oetari, S.U.,M.M., M.Sc

Pembimbing Utama

Prof. Dr. apt. RA. Oetari, S.U.,M.M., M.Sc

Pembimbing Pendamping

apt. Dra. Pudiastuti RSP, M.M.

Penguji :

1. Dr.apt.Samuel Budi Harsono,S.Farm.,M.Si
2. Lukito Mindi Cahyo, S.K.G., M.P.H
3. apt. Nur Anggreini Dwi Sasangka.,S.Farm.,M.Sc.
4. Prof. Dr. apt. RA. Oetari, S.U.,M.M., M.Sc

: 1.....

2.....

: 3.....

4.....

HALAMAN PERSEMBAHAN



“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”
(Q.S. Al-Insyirah : 5)

Dalam proses penyelesaian skripsi ini bukanlah suatu hal yang mudah untuk dilewati. Penulis telah menghadapi dan melalui berbagai kesulitan serta hambatan yang menyita banyak waktu, biaya, tenaga dan pikiran. Namun, berkat usaha, doa, semangat, bantuan, dorongan dan motivasi yang besar kepada penulis sehingga kendala dalam proses penyelesaian skripsi ini dapat teratasi.

Kupersembahkan karya ini kepada :

1. Kepada Allah SWT atas nikmat yang sangat luar biasa, memberikan pertolongan dan petunjuk kepada penulis dikala mengalami kesusahan sehingga bisa mempersembahkan karya sederhana ini.
2. Teruntuk Papa dan Mama tercinta, ungkapan terima kasih penulis kepada orang tua hebat yang telah membesarkan dan memberikan kasih sayang, memberikan dukungan, motivasi, nasehat serta doa yang tiada hentinya.
3. Teruntuk saudaraku (Santi dan Santo) terima kasih atas dukungan, cinta dan kasih kepada penulis. Dan untuk keponakanku tersayang dengan tingkah lucu yang membantu menghilangkan penat kepada penulis.
4. Pembimbing serta dosen-dosen Universitas Setia Budi yang telah membimbing dan telah banyak memberikan ilmu pengetahuan serta pengalaman yang luar biasa.
5. Buat temanku septiani yang selalu membantu dan membimbing penulis pada saat penelitian ke rumah sakit.

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini merupakan jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 31 Desember 2022

Tanda Tangan



Sinta S S Pawala

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“KAJIAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN INFEKSI SALURAN PERNAFASAN AKUT (ISPA) DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD UNDATA PALU”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan dan untuk mendapatkan gelar sarjana bagi mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi. Pada Kesempatan ini penulis menyadari bahwa sangatlah sulit menyelesaikan skripsi ini tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, tidak lupa penulis mengucapkan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan anugerah, nikmat, dan petunjuknya di setiap langkah perjalanan hidupku, terutama untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA., selaku rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Prof. Dr. apt. RA. Oetari, S.U., M.M., M.Sc. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta dan sekaligus pembimbing utama yang telah berkenan membimbing dan selalu sabar mendampingi saya selama menyusun skripsi.
4. apt. Dra. Pudiastuti RSP, M.M. Selaku pembimbing pendamping yang telah berkenan meluangkan waktu guna memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk, serta motivasi dalam menyusun skripsi ini.
5. Tim penguji skripsi yang telah menyediakan waktu untuk menguji dan memberikan masukan untuk penyempurnaan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
7. Direktur Rumah Sakit dan seluruh karyawan RSUD Undata Kota Palu yang meluangkan waktu untuk membantu dalam penelitian ini.
8. Teman-teman seangkatan perjuangan 2017 Safitri, indah, nia yang sudah menemani hari-hari, memotivasi dalam keadaan apapun dalam penyusunan skripsi ini.

9. Sahabat dan teman-teman yang berada di kota palu yang selalu memotivasi penulis dalam menyusun skripsi.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, maka penulis mengharapkan saran dan masukan yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga ilmu pengetahuan ini bisa bermanfaat kedepannya, Amin.

Surakarta, 31Desember 2022

Penulis



Sinta S S Pawala

23175213A

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	xiv
INTISARI.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Kegunaan Penelitian	4
1. Bagi RSUD Undata Kota Palu	4
2. Bagi Institusi Pendidikan (Universitas Setia Budi)	4
3. Bagi Peneliti	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA)	5
1. Pengertian ISPA	5
2. Etiologi	5
3. Epidemiologi	6
4. Patogenesis	7
5. Jenis-jenis ISPA	8
5.1. Otitis Media.....	8
5.2. Sinusitis.	8
5.3. Faringitis.....	9
6. Klasifikasi ISPA	9
7. Tanda dan Gejala.....	9
8. Cara Penularan	10
9. Tatalaksana Pengobatan	10

9.1 Terapi Antibiotik	10
9.1.1 Penisilin.	10
9.1.2 Sefalosporin	11
9.1.3 Kuinolon	11
9.1.4 Makrolida.....	12
9.2 Terapi suportif.....	12
B. Antibiotik.....	13
1. Definisi Antibiotik.....	13
2. Sifat Antibiotik.....	13
3. Penggolongan Antibiotik.....	13
3.1. Klasifikasi Antibiotik berdasarkan mekanisme kerja.....	13
3.1.1 Klasifikasi yang menghambat Sintesis atau Merusak Dinding Sel Bakteri.	14
3.1.2 Inhibitor Memodifikasi atau Menghambat Sintesis Protein Bakteri	14
3.1.3 Menghambat Sintesis Folat.....	14
3.1.4 Obat yang mempengaruhi Sintesis serta Metabolisme Asam Nukleat.....	14
3.2. Antibiotik berdasarkan toksisitas selektif.....	14
3.3. Antibiotik berdasarkan spektrum kerjanya	14
3.3.1 Spektrum yang luas atau (<i>broad-spectrum</i>).....	15
3.3.2 Spektrum yang Sempit atau (<i>narrow spectrum</i>)	15
3.4. Struktur Kimia.....	15
3.4.1 Beta Lactam Penisilin	15
3.4.2 Golongan Tetrasiklin	15
3.4.3 Makrolida.....	15
3.4.4 Linkomisin	15
3.4.5 Kloramfenikol.....	15
3.4.6 Aminoglikosida.....	15
3.4.7 Sulfonamida	15
3.4.8 Kuinolon.	16
3.4.9 Glikopeptida.....	16
4. Resistensi Antibiotik	16
4.1. Seleksi.	16
4.2. Resistensi yang ditransfer.....	16
C. Rumah Sakit	17
1. Definisi Rumah Sakit	17
2. Tugas Rumah Sakit	17
3. Fungsi Rumah Sakit	17
4. Profil RSUD Undata Kota Palu.....	18

4.1. Sejarah Rumah Sakit	18
D. Rekam Medik	19
1. Definisi Rekam Medik	19
2. Tujuan Rekam medik	19
3. Manfaat Rekam Medik	19
E. Landasan Teori	19
F. Keterangan Empirik.....	20
G. Kerangka Pikir Penelitian.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Rancangan Penelitian	22
B. Populasi dan Sampel.....	22
1. Populasi	22
2. Sampel	22
2.1 Kriteria Inklusi.	22
2.2 Kriteria Eksklusi.....	23
C. Variabel Penelitian	23
D. Definisi Operasional	23
E. Teknik Sampling dan Jenis Data	24
1. Teknik Pengambilan Sampel.....	24
2. Jenis Data	25
F. Tempat Waktu Penelitian	25
G. Alat dan Bahan	25
1. Alat.....	25
2. Bahan.....	25
H. Jalannya Penelitian	26
I. Analisis Data	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A. Deskripsi Sampel.....	27
B. Distribusi Pasien.....	27
1. Distribusi Pasien ISPA Berdasarkan Jenis Kelamin	27
2. Distribusi Pasien ISPA Berdasarkan Usia.....	28
3. Distribusi Berdasarkan Lama Rawat Inap.....	29
4. Distribusi Berdasarkan Gejala Klinis	30
5. Klasifikasi ISPA Berdasarkan Diagnosis	32
C. Pola Penggunaan Obat.....	33
1. Terapi Pengobatan Antibiotik	33
2. Rute Pemberian Antibiotik.....	35
3. Terapi Suportif	35
D. Ketepatan Penggunaan Antibiotik.....	37
1. Tepat Obat	37

2. Tepat Dosis.....	38
3. Tepat Frekuensi	40
E. Kondisi Keluar Pasien	41
F. Keterbatasan Penelitian	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	43
A. Kesimpulan.....	43
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka pikir penelitian	21
Gambar 2. Jalannya Peneliti.....	26

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rekomendasi Antibiotik Pengobatan ISPA Menurut Depkes RI 2005.	12
Tabel 2. Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin Pasien ISPA di Instalasi Rawat Inap RSUD Undata Palu tahun 2020.....	27
Tabel 3. Distribusi Berdasarkan Usia Pasien ISPA di Instalasi Rawat Inap RSUD Undata Palu tahun 2020.	28
Tabel 4. Distribusi Lama Perawatan Pasien ISPA di Instalasi Rawat Inap RSUD Undata Kota Palu tahun 2020.	30
Tabel 5. Distribusi Berdasarkan Gejala Klinis Pasien ISPA di Instalasi Rawat Inap RSUD Undata Kota Palu tahun 2020.	31
Tabel 6. Diagnosis ISPA di Instalasi Rawat Inap RSUD Undata Kota Palu tahun 2020.	32
Tabel 7. Terapi Pengobatan Antibiotik ISPA di Instalasi Rawat Inap RSUD Undata Palu tahun 2020.....	33
Tabel 8. Rute pemberian antibiotik Rawat Inap di Instalasi Rawat Inap RSUD Undata Palu tahun 2020.....	35
Tabel 9. Terapi Suportif Rawat Inap di Instalasi Rawat Inap RSUD Undata Palu tahun 2020.	35
Tabel 10. Ketepatan Obat di Instalasi Rawat Inap RSUD Undata Palu tahun 2020.	37
Tabel 11. Ketepatan dosis di Instalasi Rawat Inap RSUD Undata Palu tahun 2020.	38
Tabel 12. Ketepatan Frekuensi di Instalasi Rawat Inap RSUD Undata Palu tahun 2020.	40
Tabel 13. Kondisi Pasien Keluar di Instalasi Rawat Inap RSUD Undata Palu tahun 2020.	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Pra Penelitian dari kampus	51
Lampiran 2. Kode Etik Penelitian.....	52
Lampiran 3. Izin Penelitian.....	53
Lampiran 4. Lembar Disposisi RSUD Undata Kota Palu.....	54
Lampiran 5. Data Rekam Medik Pasien ISPA di RSUD Undata Kota Palu	55
Lampiran 6. Data Tepat Dosis	57
Lampiran 7. Data Tepat Frekuensi.....	59
Lampiran 8. Formularium Rumah Sakit RSUD Undata Kota Palu	61
Lampiran 9. Surat keterangan selesai penelitian.....	65

ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

ARI	<i>Acuterespiratory infection</i>
DEPKES RI	Departemen Kesehatan Republik Indonesia
GABHS	group A β -hemolytic streptococci
ISPA	Infeksi Saluran Pernapasan Akut Atas
JK	Jenis Kelamin
LOS	<i>Length Of Stay</i>
NO RM	Nomor Rekam Medis
RISKESDAS	Riset Kesehatan Dasar
PERMENKES	Peraturan Menteri Kesehatan
MENKES	Menteri Kesehatan
WHO	<i>World Health Organization</i>
PBP	<i>Penicilin Binding Protein</i>

INTISARI

PAWALA SS S., 2023, KAJIAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN INFEKSI SALURAN PERNAFASAN AKUT (ISPA) DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD UNDATA PALU, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA.

Infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) atas merupakan salah satu penyakit menular penyebab morbiditas dan mortalitas di dunia. Pemberian antibiotik merupakan terapi utama pada pengobatan ISPA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan antibiotik di Instalasi Rawat Inap RSUD Undata Palu berdasarkan tepat obat, tepat dosis, dan tepat frekuensi.

Jenis penelitian Deskriptif non eksperimental dengan metode penelitian *cross-sectional*. Pengambilan data dilakukan dengan cara retrospektif dengan melihat rekam medis pasien ISPA yang menerima antibiotik di RSUD Undata Palu periode Januari-Desember 2020 sesuai dengan kriteria inklusi.

Penelitian ini dilakukan terhadap 183 pasien ISPA yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 183 pasien dalam penelitian ini paling banyak jenis kelamin laki-laki (55,7%), diusia 12-25tahun (51,4%), dengan lama perawatan 3-7hari (94,5%), diagnosis ISPA faringitis (58,5%). Antibiotik yang paling banyak diresepkan adalah Cefadroxil (32,2%). Ketepatan pemberian antibiotik berdasarkan literatur *Formularium Rumah Sakit, Pharmaceutical Care, Guideline Dipiro* Edisi 11, tepat obat 100 %, tepat dosis 93,9%, dan tepat frekuensi 92,9% .

Kata kunci: Kajian, Antibiotik, ISPA, RSUD Undata

ABSTRACT

PAWALA SS S, 2023, STUDY OF ANTIBIOTIC USE IN PATIENTS WITH TRACT INFECTIONS ACUTE RESPIRATORY(ARI) IN INPATIENT INSTALLATIONS UNDATA PALU HOSPITAL, THESIS , FACULTY OF PHARMACEUTICAL, SETIABUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Upper acute respiratory infection (ARI) is one of the infectious diseases that cause morbidity and mortality in the world. Antibiotic administration is the main therapy in the treatment of ARI. This study aims to characterize patients using antibiotics in the Inpatient Installation of Undata Palu Hospital based on the right drug, right dosage, and right frequency.

This type of non-eksperimental descriptive research with cross-sectional method. Was carried out in a retrospective way by looking at the medical records of ISPA patients who received antibiotics at Undata Palu Hospital for the January-December 2020 period in accordance with the inclusion criteria.

This study was conducted on 183 ARI patients who met the inclusion criteria. The results showed that of the 183 patients in this study the most were male sex (55.7%), aged 12-25years (51.4%), with a duration of treatment of 3-7 days (94,5%), diagnosis of ARI pharyngitis (58.5%). The most prescribed antibiotic is Cefadroxil (32.2%). The correctness of the administration of antibiotics based on the literature. The accuracy of antibiotic administration based on the literature of the Hospital Formulary, Pharmaceutical Care, Dipiro Guideline Edition 11, exact 100% drug, exact dose 93,9%, and exact frequency 92.9%.

Keywords: Study, Antibiotic, ARI, Undata Hospital

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negeri dengan hawa tropis, sebagai wilayah tropis Indonesia pula jadi wilayah endemik dari bermacam penyakit infeksi yang bisa jadi ancaman terhadap kesehatan warga tiap waktu. Menurut WHO (2020) Infeksi Saluran Pernafasan Akut merupakan penyakit penyebab besar utama berdasarkan morbiditas dan mortalitas salah satu penyakit menular di dunia, yang hampir 4 juta orang meninggal diakibatkan ISPA tiap tahun, sekian banyaknya nyawa 98% dapat disebabkan infeksi saluran pernafasan bagian bawah. Infeksi ini dimana hampir 90% dapat disebabkan oleh mikroorganisme meliputi bakteri dan virus menyerang tenggorokan, hidung dan paru-paru dalam waktu 14 hari (Rania., 2021).

Menurut *World Health Organization* (2016), angka terjadinya ISPA diseluruh belahan dunia yang dimana mencapai angka 18,8 miliar disertai kematian yang tiap tahunnya mencapai 4 juta pertahun. Menurut *National Institute of Allergy and Infectious Diseases*, rata-rata orang dewasa 2–4 kali pilek tiap tahun, infeksi pernafasan yang tidak terpaut dengan influenza membagikan pencegahan serta penyembuhan ISPA lewat suplementasi dengan tanaman, ekstrak tanaman, serta molekul tanaman yang diisolasi ialah bidang riset yang aktif, namun uji klinis umumnya membagikan hasil yang bermacam-macam serta membingungkan (Heinz *et al*, 2010).

Berdasarkan Riskesdas (2018), prevalensi ISPA di Indonesia meningkat dari tahun 2013 rata-rata prevalensi 9,3% sedangkan pada tahun 2018 menjadi 25,0%. Menurut diagnosis Nakes dan berdasarkan gejala provinsi Sulawesi Tengah berada di angka 10% dan prevalensi angka tertinggi berada di NTT sebesar 15% (kemenkes, 2018). Sebagian besar ISPA disebabkan oleh virus, bersifat ringan semacam batuk pilek, prevalensi tertinggi pada penyakit ISPA mengakibatkan tingginya penggunaan antibiotik (Depkes RI, 2005). Semakin tinggi prevalensi infeksi saluran pernafasan akut semakin besar kebutuhan akan

obat-obatan yang dijual bebas seperti anti-influenza, penekan batuk, multivitamin, dan antibiotik. Hingga saat ini, antibiotik masih digunakan bahkan obat utama untuk menangani kasus penyakit menular.

Antibiotik adalah senyawa yang dihasilkan oleh mikroorganisme yang secara selektif mencegah pertumbuhan bakteri dan mikroorganisme lainnya pada konsentrasi rendah (Tripathi, 2013). Teruntuk Asia Tenggara pemakaian antibiotik sangat besar apalagi lebih dari 80% di bermacam provinsi di Indonesia, Sekitar 40- 62% antibiotik digunakan untuk penyakit- penyakit yang tidak membutuhkan antibiotik (Depkes, 2011).

Frekuensi pemakaian antibiotik yang sangat tinggi jika tidak diimbangi dengan tidak rasionalnya penggunaan obat antibiotik akan mengakibatkan terjadinya resistensi. Jika resistensi terjadi akan mengakibatkan memperpanjang masa infeksi, memperburuk kondisi klinis, serta sangat beresiko penggunaan antibiotik tingkat lanjut yang lebih mahal serta efektivitas toksiknya lebih besar (Juliana *et al*, 2011).

Beberapa penelitian mengenai penggunaan antibiotik pada pasien ISPA:

1. Tandi (2017)''Kajian Peresepan Obat Antibiotik Penyakit ISPA Pada Anak diRSU Anutapura Palu tahun 2017'' hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pasien yang tepat indikasi 100%, tepat obat 100%, tepat dosis 71,05%,tepat frekuensi 55,26%, tepat durasi pemberian 15,79%, dan tepat pasien 100%.
2. Habibulloh (2020)''Evaluasi Ketepatan Terapi Antibiotik Pada Pasien ISPA Atas diRawat Jalan Puskesmas Dau diKabupaten Malang Periode Januari-Desember 2018'' hasil penelitian menunjukkan antibiotik paling banyak digunakan Amoxicilin 65,75%, tepat indikasi 98,6%, tepat obat 92,34%, tepat dosis 88,1%, tepat interval 91,6%.
3. Rania (2021)''Pola Peresepan dan Rasionalitas Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Infeksi Saluran Pernafasan Akut diSalah Satu Klinik diKota Cimahi''. Pasien ISPA jenis kelamin laki-laki 54,11%, dengan rentan usia 26-45 tahun 34,64%, antibiotik yang banyak digunakan Amoxicilin(56,92%) dengan kerasional berdasarkan tepat indikasi 29%, tepat obat 92,25%, tepat frekuensi pemberian 90,94%, lama penggunaan 93,54%, dan tepat dosis 92,25%.

Beberapa penelitian diatas mengenai penggunaan antibiotik juga masih masalah antara lain tidak tepat obat, tidak tepat dosis dan tidak tepat frekuensi, penggunaan antibiotik yang kurang tepat penyebab utama terjadinya resistensi antibiotik. Berdasarkan Uraian tersebut sehingga peneliti tertarik ingin meneliti tentang "Kajian Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) di Instalasi Rawat Inap RSUD Undata Palu". Pada penelitian ini serupa dengan penelitian-penelitian lain nya, tetapi membedakan adalah Metode, periode waktu, tempat penelitian serta meninjau secara retrospektif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumusan permasalahan sebagai berikut:

Pertama, Bagaimana pola penggunaan antibiotik pada pasien ISPA berdasarkan karakteristik di Instalasi Rawat Inap RSUD Undata Palu.

Kedua, Bagaimana kesesuaian penggunaan antibiotik pada pasien ISPA berdasarkan dengan Formularium Rumah Sakit, *Pharmaceutical care*, *Guideline Dipro* Edisi 11 tahun 2020, berdasarkan tepat obat, tepat dosis dan tepat frekuensi di Instalasi Rawat Inap RSUD Undata Palu.

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan tersebut maka tujuan penelitian ini adalah :

Pertama, Untuk mengetahui pola penggunaan antibiotik pasien ISPA berdasarkan karakteristik di Instalasi Rawat Inap RSUD Undata Palu.

Kedua, Untuk mengetahui kesesuaian penggunaan antibiotik dengan Formularium Rumah Sakit, *Pharmaceutical care*, *Guideline Dipro* Edisi 11 tahun 2020, berdasarkan tepat obat, tepat dosis dan tepat frekuensi di Instalasi Rawat Inap RSUD Undata.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan maka kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Bagi RSUD Undata Kota Palu

Diharapkan penelitian yang dilakukan dapat memberikan informasi dan memberikan landasan serta acuan bagi tenaga medis dalam penggunaan antibiotik yang rasional pada pasien ISPA.

2. Bagi Institusi Pendidikan (Universitas Setia Budi)

Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi pihak pendidikan sebagai bahan bacaan di perpustakaan dan dapat dijadikan sebagai landasan berpikir untuk penelitian berikutnya.

3. Bagi Peneliti

Sebagai syarat kelulusan Program Studi S1 Farmasi di Universitas Setia Budi Surakarta, serta sebagai sarana untuk menerapkan teori yang telah diperoleh pada saat kuliah serta untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian.